

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2005-2010**



Skripsi Oleh:

**MELISA DESTIKA
NIM 01081001091**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2012

S
650.15307
mel

p
2012

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2005-2010**



R : 22544 / 23028

Skripsi Oleh:

**MELISA DESTIKA
NIM 01081001091**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melisa Destika
Nim : 01081001091
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2005-2010

Pembimbing

Ketua : H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D
Anggota : Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U.
Tanggal diuji : 26 April 2012

adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 13 April 2012
Yang memberi pernyataan,



Melisa Destika
NIM. 01081001091

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Melisa Destika

NIM : 01081001091

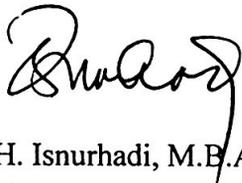
Jurusan : Manajemen

Judul : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2005-2010

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesny dan kami setuju untuk ditempatkan di lembar abstraksi.

Inderalaya, 30 April 2012

Ketua,



H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D.
NIP. 196211121989111001

Anggota,



Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U
NIP. 195004181980031001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

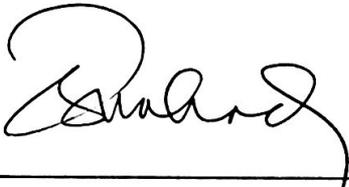
NAMA : MELISA DESTIKA
NIM : 01081001091
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2005-2010

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 22 Maret 2012

Ketua : 
H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D.
NIP. 196211121989111001

Tanggal : 23 Februari 2012

Anggota : 
Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U
NIP. 195004181980031001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

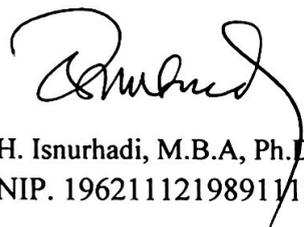
TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : MELISA DESTIKA
NIM : 01081001091
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2005-2010

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada hari Kamis tanggal 26 April 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

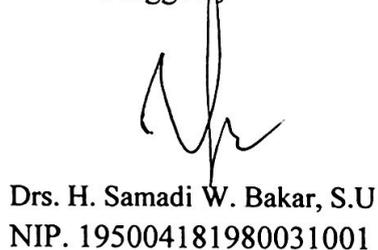
Panitia Seminar Proposal Skripsi
Inderalaya, 26 April 2012
Anggota,

Ketua,



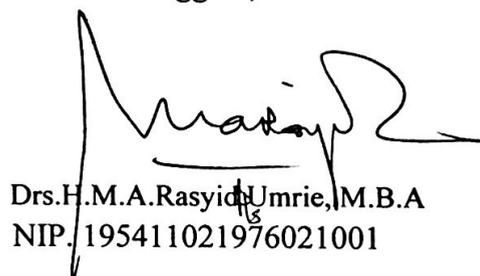
H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D
NIP. 196211121989111001

Anggota,



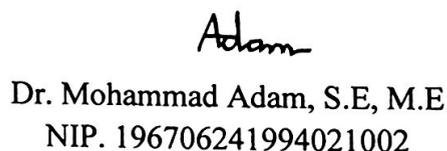
Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U
NIP. 195004181980031001

Anggota,



Drs. H. M. A. Rasyid Umrie, M.B.A
NIP. 195411021976021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Mohammad Adam, S.E, M.E
NIP. 196706241994021002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Orang yang berhasil akan mengambil manfaat dari kesalahan-kesalahan yang ia lakukan, dan akan mencoba kembali untuk melakukan dalam suatu cara yang berbeda.

(Dale Carnegie)

Cara untuk menjadi di depan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan Anda akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui, dan Anda tak akan mengetahui masa depan jika Anda menunggu-nunggu.

(William Feather)

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.

(Aldus Huxley)

Kupersembahkan Untuk:

Orang tuaku

Kakak dan adikku

Teman-temanaku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Y.M.E., karena atas rahmat dan izinNya jualah penulisan skripsi yang berjudul **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010** dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Perusahaan, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab VI Kesimpulan dan Saran. Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan berupa laporan keuangan dan ikhtisar keuangan perusahaan yang diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank-bank yang terdaftar di BEI memiliki kinerja yang baik selama periode penelitian. Hal ini terlihat dari aspek *capital, assets, earning, likuidity*, dan *sensitivity to market risk* yang tergambar dari rasio CAMELS memiliki nilai yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh BI. Secara simultan variabel CAR, NPL, BOPO, dan LDR berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, hanya variabel NPL yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, sebaiknya pihak perusahaan mempertahankan peningkatan aspek *assets* melalui nilai NPL serta memperbaiki pengelolaan *capital, earning, likuidity*, dan *sensitivity to market risk* secara efektif dan efisien untuk meningkatkan harga saham perusahaan.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan sebagai bahan masukan akademis bagi penelitian manajemen keuangan selanjutnya.

Penulis,

Melisa Destika

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Y.M.E. karena atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Muhammad Adam, S.E, M.E, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak H. Isnurhadi, MBA, Ph.D selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U selaku pembimbing yang telah banyak memberikan saran kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Thomas Handy selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam pencapaian tujuan hidupku.

9. Kakak dan adik-adikku yaitu Sensen, Siska, dan Fani yang selalu mendoakan dan mendukungku untuk selalu menjadi yang terbaik.
10. Buat semua keluarga besarku, terima kasih atas doa dan dukungannya.
11. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Sahabat-sahabat terbaikku yaitu Syasya, Wela, Erna, Indah, Kiki, Icha, Andin, dan Umi yang selalu menjadi inspirasiku dalam mencapai hal-hal terbaik yang pernah ku raih.
13. Teman-teman dekatku dan seperjuanganku yaitu Indah, Debby, Vinny, Nurin, Puput, Islahmia, Ria, dan Novita yang selalu menolong dan memberikan dukungan serta motivasi untuk selalu menjadi lebih baik.
14. Almamater dan Teman-temanku Jurusan Manajemen angkatan 2008 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan selama ini.
15. Yang paling utama terima kasih dan rasa syukurku kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat serta rahmatNya sehingga hidup penulis terasa begitu indah dan bermakna.

Penulis,

Melisa Destika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN BEBAS PLAGIATISME.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Pengertian Bank.....	11
2.1.2. Fungsi Bank.....	11
2.1.3. Peranan Bank.....	12
2.2. Saham.....	13
2.2.1. Pengertian Saham.....	13
2.2.2. Bentuk Saham.....	14
2.2.3. Harga Saham.....	15
2.2.4. Analisa Sekuritas.....	16
2.3. Kinerja Keuangan.....	17
2.3.1. Pengertian Kinerja.....	17
2.3.2. Ukuran Kinerja.....	17
2.4. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap Harga Saham.....	22
2.4.1. Pengaruh CAR terhadap Harga Saham.....	22
2.4.2. Pengaruh NPL terhadap Harga Saham.....	23
2.4.3. Pengaruh BOPO terhadap Harga Saham.....	24
2.4.4. Pengaruh LDR terhadap Harga Saham.....	25
2.5. Penelitian Terdahulu.....	26
2.6. Kerangka Konseptual.....	29
2.7. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2. Rancangan Penelitian.....	31
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.4. Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	35

3.6. Metode Pengumpulan Data	35
3.7. Teknik Analisis Data	36
3.7.1. Analisis Regresi Berganda	36
3.7.2. Uji Asumsi Klasik	38
3.7.3. Koefisien Determinasi	39
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
4.1. Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia	41
4.2. Profil Perusahaan yang Diteliti	42
4.2.1. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42
4.2.2. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	44
4.2.3. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	45
4.2.4. PT. Bank Danamon Tbk	46
4.2.5. PT. Bank ICB Bumiputera Tbk	48
4.2.6. PT. Bank Permata Tbk	50
4.2.7. PT. Bank CIMB Niaga	50
4.2.8. PT. Bank Swadesi Tbk	51
4.2.9. PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	53
4.2.10. PT. Bank Nusantara Parahyangan	54
4.2.11. PT. Bank Kesawan Tbk	55
4.2.12. PT. Bank Central Asia Tbk	57
4.2.13. PT. Bank Victoria Internasional Tbk	58
4.2.14. PT Bank Century (Mutiara) Tbk	60
4.2.15. PT. Bank Eksekutif Internasional Tbk	61
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1. Analisis Kinerja Keuangan Bank dengan CAMELS	62
5.1.1. Capital Adequacy Ratio (CAR)	62
5.1.2. Non Performing Loan (NPL)	65
5.1.3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67
5.1.4. Loan to Deposit Ratio (LDR)	70
5.2. Hasil Uji Asumsi Klasik	72
5.1.1. Hasil Uji Multikolinearitas	72
5.1.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
5.1.3. Hasil Uji Autokolinearitas	74
5.3. Hasil Koefisien Determinasi	75
5.4. Uji Regresi	76
5.4.1. Uji T atau Uji Parsial	76
5.4.2. Uji F atau Uji Simultan	78
5.5. Pembahasan Hasil	79
5.5.1. Pengaruh CAR terhadap Perubahan Harga Saham	79
5.5.2. Pengaruh NPL terhadap Perubahan Harga Saham	80
5.5.3. Pengaruh BOPO terhadap Perubahan Harga Saham	81
5.5.4. Pengaruh LDR terhadap Perubahan Harga Saham	82
5.5.3. Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Perubahan Harga Saham	83

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan.....	85
6.2. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penilaian Kesehatan BI	3
Tabel 2.1. Kriteria Penilaian CAR	18
Tabel 2.2. Kriteria Penilaian NPL	20
Tabel 2.3. Kriteria Penilaian BOPO	20
Tabel 2.4. Kriteria Penilaian LDR	22
Tabel 2.5. Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1. Sampel Bank	32
Tabel 5.1. Rasio CAR Sektor Perbankan	63
Tabel 5.2. Rasio NPL Sektor Perbankan.....	65
Tabel 5.3. Rasio BOPO Sektor Perbankan.....	68
Tabel 5.4. Rasio LDR Sektor Perbankan	70
Tabel 5.5. Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 5.6. Hasil Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 5.7. Koefisien Determinasi.....	75
Tabel 5.8. Hasil Regresi Berganda.....	76
Tabel 5.9. Uji F atau Uji Simultan	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Penilaian Kinerja Keuangan Perbankan.....	5
Gambar 1.2. Grafik Perkembangan Harga Saham Perbankan	5
Gambar 5.1. Grafik Scatterplot	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kinerja Keuangan yang Diukur Melalui Rasio CAMEL
- Lampiran 2 Harga Saham Sektor Perbankan
- Lampiran 3 Output SPSS Regresi
- Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010

ABSTRAKSI

Perusahaan perbankan merupakan salah satu industri yang ikut berperan serta dalam pasar modal. Perusahaan perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*). Dalam melakukan prediksi harga saham, terdapat pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio. Untuk menilai tingkat kesehatan perbankan digunakan metode CAMELS yang merupakan standar Bank Indonesia dalam menilai tingkat kesehatan bank. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh rasio CAMEL yang diproksikan dengan CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik secara parsial maupun simultan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio CAMEL, dalam hal ini CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 31 bank. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun sampel dalam penelitian ini ada 15 perusahaan perbankan. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu; variabel bebas meliputi CAR, NPL, BOPO, dan LDR sedangkan untuk variabel terikatnya adalah perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa secara parsial hanya NPL yang berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan untuk CAR, BOPO, dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji secara simultan menunjukkan terdapat pengaruh antara CAR, NPL, BOPO, dan LDR secara bersama-sama terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya pengaruh tersebut adalah 0,073 atau 7,3%. Sedangkan sisanya sebesar 92,7% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian atau di luar persamaan regresi.

Kata Kunci : CAR, NPL, BOPO, LDR dan perubahan harga saham.

THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK PRICE BANKING SECTOR LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (2005-2010)

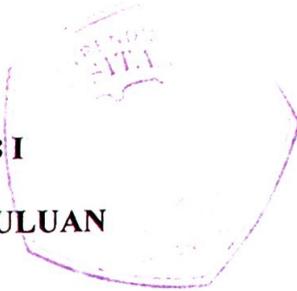
ABSTRACT

Banking company is one of industries which play a role in the market share. Banking company is a financial institution that functions as a financial intermediary. There are two basic approaches to predict the stock price, they are the fundamental analysis and technical analysis. These analyses are used to know the corporate financial performance using financial ratios. CAMELS method is used by Bank Indonesia as a standard to appraise the rating of the bank health. The problem of this research is how does the influence of CAMEL ratio, i.e. CAR, NPL, BOPO, and LDR to the stock price exchange of go public banking companies in Indonesia Stock Exchange (BEI), partially and simultaneously. The objectives of this research are knowing and analyzing the influence of CAMEL ratio, in this case using CAR, NPL, BOPO, and LDR to the stock price of go public banking companies in Indonesia Stock Exchange (BEI).

The population in this research is the go public banking sector in the Bursa Efek Indonesia which consists of 31 banks. The sample is defined by purposive sampling technique to get a representative sample appropriate with the criteria defined. There are 15 go public banking companies selected as sample for this research. There are two variables in this research, the independent variable and dependent variable. The independent variable comprises CAR, NPL, BOPO, and LDR and for the dependent variable is the stock price exchange of go public banking companies in the BEI. This research was analyzed using multiple regressions.

This research found the empirical results that partially, only NPL influences negatively significant to the stock price exchange of go public banking companies in the Bursa Efek Indonesia. While the result of partial test for CAR, NPL, BOPO, and LDR showed that partially they didn't influence significantly to the stock price exchange. The result for the simultaneous test showed that there is influence between CAR, NPL, BOPO, and LDR to the stock price exchange of go public banking companies in Indonesia Stock Exchange (BEI). The influence is 0,073 or 7,3%. The other 92,7 % influenced by another factor outside the research or the regression model.

Keywords : CAR, NPL, BOPO, LDR and stock price exchange.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Usaha perbankan sendiri lahir karena pada kenyataannya tidak semua orang yang menabung menggunakan tabungannya untuk keperluannya sehari-hari, sedangkan banyak kegiatan usaha lain yang membutuhkan modal lebih banyak dari kemampuan para pemilik usaha tersebut (Jaya, 1998).

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran (Dendrawijaya, 2000). Untuk meningkatkan kepercayaan para pelaku pasar, pemerintah, dan Bank Indonesia pihak perbankan harus lebih fokus menjaga kesehatan sistem perbankan sebab kehancuran sistem inilah yang dapat memicu terjadinya krisis ekonomi. Kondisi perbankan juga sangat menentukan pertumbuhan ekonomi. Investasi swasta dan konsumsi rumah tanggalah yang selama ini menopang pertumbuhan ekonomi yang sangat mengandalkan kredit sebagai sumber pembiayaan. Selain itu, perbankan nasional juga perlu waspada terhadap potensi naiknya kredit bermasalah, masih tidak menentunya likuiditas dollar AS, dan kecukupan modal pada perbankan.

Dalam menjaga kepercayaan para pelaku pasar, sektor perbankan perlu menjaga kinerja keuangan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor mikro perusahaan maupun makro ekonomi. Faktor mikro (internal perusahaan) antara lain harga saham, tingkat

keuntungan yang diperoleh, tingkat resiko, dan kinerja perusahaan. Sedangkan faktor makro ekonomi (eksternal perusahaan) terdiri dari tingkat inflasi, nilai tukar atau kurs rupiah, keadaan perekonomian, dan keadaan sosial politik negara yang bersangkutan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan pelaku pasar dari faktor mikro adalah kinerja perusahaan. Kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu, tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Kinerja keuangan bank merupakan ukuran keberhasilan bagi direksi bank yang dapat dijadikan pedoman dalam menghadapi permasalahan yang timbul di masa yang akan datang.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum, pasal 2 dapat dijelaskan:

1. Kinerja bank dinilai dengan pendekatan kualitatif berdasarkan beberapa aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank.
2. Pendekatan kualitatif sebagaimana dimaksud di atas dilakukan dengan penilaian terhadap faktor-faktor seperti : permodalan, kualitas aktiva

produktif, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan *Sensitivity to Market Risk (S)*.

Pada penelitian kali ini, aspek manajemen dan *Sensitivity to Market Risk (S)* belum dapat diterapkan dalam penilaian tingkat kesehatan bank karena keterbatasan data dan informasi, maka penelitian ini hanya menggunakan CAMEL dalam analisis penilaian tingkat kinerja bank. Adapun kriteria penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Penilaian Kesehatan BI

1	Permodalan -Capital Adequacy Ratio (CAR)	$8\% \leq \text{CAR} \leq 9\%$
2	Asset -Non Performing Loan (NPL)	5% - 8%
3	Earning -Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	94% - 96%
4	Likuiditas -Loan to Deposit Ratio (LDR)	$85\% \leq \text{LDR} \leq 100\%$

Sumber: Surat edaran BI No.6/23/DPNP,2004

Dalam penelitian Eka Janiati (2009), menyimpulkan bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada dimana semakin baik atau meningkatnya CAR maka akan berdampak pada naiknya harga saham. Hal ini dikarenakan bank tersebut dalam kondisi solvable (Bank memiliki modal yang cukup untuk mendanai kegiatan operasionalnya). Pernyataan Eka Janiati (2009) dalam penelitiannya ini berbeda dengan apa yang diteliti oleh Hanry yang menyimpulkan bahwa CAR mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

Berbeda halnya dengan penelitian Emilda (2010) menyatakan bahwa hanya rasio ROA dan BOPO yang memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham. Penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap pergerakan harga saham adalah BOPO. Penekanan biaya pada seluruh kegiatan

operasional akan berdampak langsung terhadap pendapatan bank dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan asset yang efektif dengan tetap memperhatikan manajemen resiko sehingga bank dapat menjalankan kegiatan secara efisien dan memiliki kinerja yang baik. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka harga saham perusahaan itu akan meningkat.

Dalam bukunya Halim (2003:17) yang berjudul "Analisis Investasi" menyebutkan bahwa ide dasar dari pendekatan fundamental ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Sebaliknya apabila terdapat berita buruk mengenai kinerja perusahaan maka akan menyebabkan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan akan menjadi tolak ukur seberapa besar resiko yang akan ditanggung investor untuk memastikan kinerja perusahaan berada dalam keadaan baik atau buruk dilakukan dengan menganalisa rasio keuangan dari laporan keuangan. Jadi secara teoritis, jika kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan, maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham demikian juga sebaliknya (Ang,1997:8)

Perkembangan rasio CAMELS dan pergerakan rata-rata harga saham pada sektor perbankan dapat dilihat pada grafik 1.1 dan grafik 1.2 di bawah ini :

Grafik 1.1
Penilaian Kinerja Keuangan Perbankan
2008-2010



Sumber : Data diolah peneliti dari ikhtisar keuangan

Grafik 1.2
Perkembangan Harga Saham Perbankan
2008-2010



Sumber : Data diolah peneliti dari www.idx.co.id

Dari grafik penilaian kinerja keuangan perbankan diatas, dapat kita lihat bahwa rasio CAR mengalami fluktuasi pada tahun 2005 hingga 2010. Pada tahun 2005, posisi CAR perbankan secara umum mencapai 16,34%. Kenaikan terjadi sebesar 1,09% pada tahun 2006 dengan posisi CAR sebesar 17,43%. Namun, posisi

CAR terus mengalami penurunan sebesar 1,34% pada tahun 2007 dan 2,84% pada tahun 2008. Pada tahun 2009 dan 2010 CAR kembali mengalami peningkatan sebesar 1,62% dan 1,25% yang mengindikasikan bahwa posisi permodalan perbankan semakin menguat dan begitu pula dengan kemampuan perbankan dalam memaksimalkan laba karena nilai CAR yang berada jauh di atas 8%. Kondisi keuangan bank yang semakin baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi sehingga tingkat penawaran dan harga saham akan tinggi (Eka Janiati, 2009).

Seperti halnya rasio CAR, rasio NPL juga mengalami fluktuasi. Rasio NPL mencapai 7,05% pada tahun 2005 yang terus menerus mengalami penurunan sebesar 1,46% pada tahun 2006, 1% pada tahun 2007, dan 0,22% pada tahun 2008. Namun, pada tahun 2009 dan 2010 rasio ini mengalami peningkatan sebesar 1% dan 0,13%. Peningkatan rasio NPL ini mengindikasikan semakin besar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. NPL yang tinggi akan meningkatkan jumlah kredit yang bermasalah sehingga kinerja bank akan memburuk yang mengakibatkan penurunan pada harga saham (Eka Janiati, 2009).

Hal yang sama juga terjadi pada rasio BOPO yang mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2005-2010. Pada tahun 2005, rasio BOPO perbankan adalah sebesar 102,96% yang mengalami penurunan sebesar 2,9% pada tahun 2006 sehingga menjadi sebesar 100,06% dan menurun kembali pada tahun 2007 sebesar 2,76% sehingga rasio BOPO mencapai 97,30 %. Peningkatan secara drastis terjadi sebesar 64,58% pada tahun 2008 dengan posisi BOPO sebesar 161,88%. Namun, penurunan kembali terjadi pada tahun 2009 dan 2010 sebesar 73,39% dan 4,5%. Penurunan rasio BOPO yang terjadi menunjukkan bahwa perbankan semakin efisien

dalam mengeluarkan biaya operasional kegiatan usahanya. Semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan, maka kinerja bank tersebut akan semakin baik yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham (Eka Janiati, 2009).

Seperti halnya ketiga rasio tersebut, rasio LDR juga mengalami peningkatan dan penurunan selama tahun 2005-2010. Pada tahun 2005, rasio LDR adalah sebesar 61,71% dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2009. Pada tahun 2005 ke 2006 terjadi peningkatan sebesar 1,31%, tahun 2006 ke 2007 sebesar 44,91%, tahun 2007 ke 2008 sebesar 7,66%, dan tahun 2008 ke 2009 sebesar 0,04%. Namun, pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 1,45% sehingga posisi LDR mencapai 74,18%. Peningkatan rasio LDR mengindikasikan bahwa tingkat kinerja keuangan bank tersebut akan semakin baik karena kredit yang disalurkan bank lancar sehingga akan terjadi peningkatan pendapatan bank yang berakibat pada semakin meningkatnya harga saham.

Dari grafik perkembangan harga saham rata-rata perbankan di atas, kita dapat melihat bahwa harga saham pada umumnya mengalami kenaikan. Penurunan harga saham hanya terjadi satu kali yaitu pada tahun 2007 ke 2008 sebesar 453. Pada tahun 2005, harga saham berada pada 799 yang mengalami peningkatan sebesar 293 pada tahun 2006 menjadi 1062. Peningkatan juga terjadi pada tahun 2006 ke 2007 yaitu sebesar 870 dengan posisi 1092 pada tahun 2006 dan 1962 pada tahun 2007. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2008 ke 2009 dan 2009 ke 2010. Pada tahun 2008 ke 2009 terjadi peningkatan sebesar 73 dan pada tahun 2009 ke 2010 sebesar 797. Fenomena dari pergerakan harga saham yang terjadi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010 tidak selalu menunjukkan pertumbuhan harga saham walaupun rasio-rasio keuangan mengalami kenaikan, demikian pula sebaliknya penurunan rasio keuangan tidak selalu diikuti

penurunan harga saham. Kinerja keuangan bank yang dilihat dari perubahan rasio keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang ada. Hal ini terlihat dimana rasio CAR pada tahun 2006 ke 2007 yang mengalami penurunan sebesar 1,34% tetapi harga saham yang ada justru mengalami peningkatan. Selain itu, terlihat pula pada rasio NPL yang mengalami penurunan pada tahun 2007 ke 2008 yang mengakibatkan peningkatan bukan penurunan pada harga saham. Peningkatan rasio NPL pada 2008 hingga 2010 justru membuat harga saham meningkat padahal seharusnya harga saham tersebut menurun. Hal yang sama juga terjadi pada rasio NPL yang mengalami peningkatan pada tahun 2007-2008 yang justru membuat harga saham menurun bukan meningkat. Penurunan rasio NPL 2009-2010 juga mengakibatkan harga saham menjadi meningkat yang seharusnya mengakibatkan penurunan pada harga saham.

Berdasarkan fenomena dan uraian di atas, dalam penelitian ini akan dianalisa untuk dikaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan terhadap pergerakan harga saham sektor perbankan sehingga apa yang menjadi hasil penelitian nantinya akan mempertegas teori yang ada. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?

2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji secara parsial apakah ada pengaruh kinerja keuangan secara parsial berpengaruh secara positif atau negatif terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun kinerja keuangan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut.
 - a. Pengaruh CAR terhadap pergerakan harga saham perbankan
 - b. Pengaruh NPL terhadap pergerakan harga saham perbankan
 - c. Pengaruh BOPO terhadap pergerakan harga saham perbankan
 - d. Pengaruh LDR terhadap pergerakan harga saham perbankan
2. Untuk menguji secara simultan apakah ada pengaruh kinerja keuangan secara simultan berpengaruh secara positif atau negatif terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun kinerja keuangan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut.
 - a. Pengaruh CAR terhadap pergerakan harga saham perbankan
 - b. Pengaruh NPL terhadap pergerakan harga saham perbankan
 - c. Pengaruh BOPO terhadap pergerakan harga saham perbankan
 - d. Pengaruh LDR terhadap pergerakan harga saham perbankan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan perbankan terutama hal yang menyangkut masalah keuangan dan kebijakan lain berdasarkan rasio keuangan.

b. Bagi Pihak Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh penilaian kinerja keuangan terhadap harga saham yang diperdagangkan di pasar modal yang berkenaan dengan investasi saham sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi penulis

Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai wujud pengaplikasian teori pada masa perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

b. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Fariz dan L. Suryanto. 2004. *Analisis Pengaruh Rasio-Rasio CAMEL sebagai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi Vol 1/No/Juli 2004.
- Andriani, Anita. 2007. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Jakarta*. Semarang : UNNES.
- Budisantoso, Totok. Dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Djarwanto, PS dan Subagyo, Pangestu. 1998. *Statistik Induktif*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dwi Purnomo, Hanry. 2007. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*.
- Emilda. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pergerakan Harga Saham Perbankan (Bank Pemerintah dan Bank Swasta) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Palembang : UNSRI.
- Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Inderalaya : Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE UNSRI.
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta.
- Hasibuan, H. Malayu. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Janiati, Eka. 2009. *Penilaian Kinerja Bank Go Public dan Pengaruh Terhadap Harga Saham*. Palembang : UNSRI.
- Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mahardian, Pandu. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di BEJ Periode Juni 2002 – Juni 2007)*. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Meifani Saragih, Lydia. 2007. *Pengaruh Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta*. Palembang : UNSRI
- Munawir, S. 1999. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Nasser, Etty dan Syahril Djaddang. 2005. *Analisis Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta dengan Rasio CAMEL Terhadap Harga Saham*. BULLETIN Penelitian, No.8.

Puspowarsito. 2008. *Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS*. Bandung : Humaniora.

Purnomo, Hanry Dwi. 2007. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003-2005*. Semarang : UNNES.

Siamat, Dahlan. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta : Intermedia.

Tadi, Mochmed. 2005. *Analisis CAR, LDR, ROA, dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. Semarang : UNNES

<http://www.bi.go.id/> diakses 22 Agustus 2011

<http://www.idx.co.id/> diakses 25 Agustus 2011